



**PERAN GEREJA DALAM MENDAMPINGI KORBAN WAJA
DI PAROKI ROH KUDUS MATALOKO DALAM SERUAN
APOSTOLIK PASCASINODE *AMORIS LAETITIA***

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Pascasarjana
Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

MATHIUS JADO

221141

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

Ledalero, 10 Mei 2025

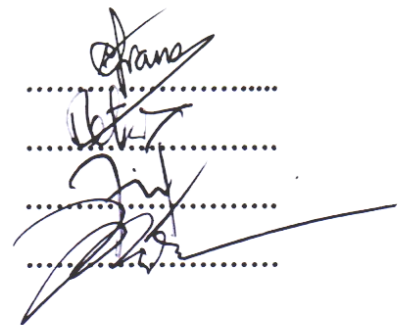
**Mengesahkan
Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)**



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji:

- | | |
|-----------------------|------------------------------------|
| 1. Moderator | : Frans Ceunfin, Drs., Lic. |
| 2. Penguji I | : Dr. Petrus Dori |
| 3. Penguji II | : Maximus Manu, Drs., M. A |
| 4. Penguji III | : Dr. Philipus Ola Daen |



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mathius Jado

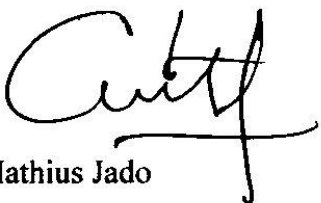
NPM : 221141

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta tercantum pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero: 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Mathius Jado

KATA PENGANTAR

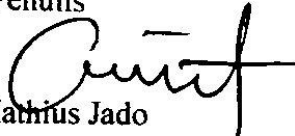
Pertama-tama puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan, karena hanya melalui berkat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini. Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dosen Dr. Petrus Dori selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah memberikan bimbingan, tambahan ilmu, serta masukan dan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.
3. Dosen Maximus Manu, Drs. MA selaku dosen pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, juga tambahan referensi serta ilmunya dan dengan penuh sabar dan penuh perhatian dalam penulisan Tesis ini.
4. Kedua Orang Tua, Bapak Donatus Nongkot dan ibunda tercinta Klara Meo, terima kasih atas doa dan dukungannya, baik moril maupun materiil. Mereka adalah malaikat yang dikirim oleh Tuhan serta anugrah terindah bagi saya. Terima kasih atas kasih sayang yang selama ini kalian berikan dan curahkan untuk saya. Semoga anak mu ini bisa menjadi anak yang kelak akan membanggakan dan membahagiakanmu.
5. Pastor Paroki, Dewan Pastoral Paroki, OMK, Umat Paroki Roh Kudus Mataloko, Para tokoh Adat dan Para narasumber yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, saya ucapkan limpah terima kasih kepada mu semua karena berkat bantuan dan kerja samanya dalam membantu saya menyelesaikan tulisan tesis ini.
6. Orang-orang tersayang saya, kakak Emirensiana Watu terima kasih atas bantuan dan kesabaran yang telah diberikan untukku serta dukungan yang tiada henti, Terima kasih khusus untuk Maria Leliana Poi Lagamaking yang telah menemani dan memberikan semangat kepada saya dan memotifasi untuk tetap bertahan dan tetap semangat untuk menggapai cita-cita.
7. Sahabat-sahabat terbaik, Jelos, Ono, Rinto, Putra, Kun, Rus, Vian dan Alan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi melalui candaan dan guyonan sehingga saya boleh menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang penulis buat baik sengaja maupun tidak disengaja selama berkuliah di IFTK Ledalero maupun selama penulisan tesis ini. Semoga Tuhan selalu mengampuni segala kesalahan dan menunjukkan jalan yang lurus dan benar serta kepada kita semua diberikan berkat melimpah, usia yang panjang, rejeki dan kesehatan.

Maumere, 10 Mei 2025

Penulis



Mathius Jado

**PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mathius Jado
NPM : 221141

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: Peran Gereja dalam Mendampingi Korban *Waja* di Paroki Roh Kudus Mataloko dalam Terang Anjuran Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia atau format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ribapirat
Pada tanggal: 10 Mei 2025

Yang menyatakan


.....
Mathius Jado

ABSTRAK

Mathius Jado, 221141, ***Peran Gereja dalam Mendampingi Korban Waja di Paroki Roh Kudus Mataloko dalam Seruan Anjuran Apostolik Pascasinode Amoris Laetitia***. Tesis. Program Pascaserjana, program Studi Magister Theologi, Institut Filsafat dan Teologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penerlitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui sejauh mana peran Gereja dalam mendampingi anak korban *waja* di Paroki Roh Kudus Mataloko. (2) Untuk mengetahui siapa itu Gereja dan Paroki Roh Kudus Mataloko. (3) Untuk mengetahui konsep mengenai budaya *waja* dalam Paroki Roh Kudus Mataloko dan pengaruhnya bagi anak korban *waja*. (4) Untuk mengetahui maksud dan inti dari Seruan Anjuran Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia*. (5) Untuk menemukan Peran Gereja dalam memberikan pendampingan bagi anak-anak korban *waja*. (6) Tulisan ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Gereja dalam memberikan pendampingan bagi anak-anak korban *waja* di Paroki Roh Kudus Mataloko dalam Seruan Anjuran Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia*.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi pastoral. Subjek studi dari tulisan ini adalah pastor paroki, pengurus DPP, tim Paskel Paroki Roh Kudus Mataloko, tokoh-tokoh Adat dalam Paroki Roh Kudus Mataloko dan anak-anak korban *waja* dan keluarga-keluarga yang melakukan praktik *waja*. Sumber data utama penelitian adalah anak-anak yang menjadi korban praktik *waja* dan juga kepada keluarga-keluarga katolik yang sudah memiliki anak namun melakukan praktik *waja*. Teknik pengumpulan data yang dijalankan dalam penelitian ini adalah: (1) menghimpun data dengan mempelajari tulisan-tulisan tentang judul yang dibahas terlebih kepada peran Gereja seturut Seruan Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*. (2) melakukan wawancara dan sedapat mungkin melakukan observasi langsung. (3) menentukan tanggal pengumpulan data sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati bersama-sama. (4) Semua data dan informasi dari setiap jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis dan diolah untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan objektif mengenai peran Gereja dalam pendampingan anak-anak korban *waja* di Paroki Roh Kudus Mataloko sesuai dengan Seruan Anjuran Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia*.

Fenomena *Waja* (denda adat) menjadi tantangan sosial dan pastoral yang kompleks, termasuk di wilayah Paroki Roh Kudus Mataloko. Gereja sebagai komunitas iman dipanggil untuk hadir secara konkret dalam mendampingi dan memulihkan martabat anak-anak korban *waja*. Dalam Seruan Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia*, ajaran Paus Fransiskus tentang kasih dalam keluarga dan pendampingan Gereja terhadap anak-anak ini harus dilakukan dengan cinta yang penuh belas kasih, penerimaan, dan keterlibatan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran Gereja, khususnya di Paroki Roh Kudus Mataloko, dalam merespon realitas anak-anak korban *waja* melalui pelayanan pastoral yang berlandaskan pada nilai-nilai keluarga Kristiani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja Paroki Mataloko belum berperan sebagai rumah yang ramah dan menyembuhkan, serta membangun komunitas yang inklusif bagi anak-anak korban *waja*. Pendampingan yang dilakukan Gereja mencakup pembinaan rohani, pendidikan informal, serta keterlibatan umat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung pertumbuhan anak. Dalam Seruan

Apostolik Pascsinode *Amoris Laetitia*, Gereja juga dipanggil untuk menjadi saksi kasih Allah yang memulihkan dan menghidupkan kembali harapan anak-anak yang terluka. Beberapa pola pendampingan yang ditawarkan kepada para pelayan pastoral dan petugas pastoral demi terlaksanannya peran Gereja dalam pendampingan bagi anak-anak korban *waja* yakni: Pendampingan Pastoral konseling, Pendampingan pastoral *reinforcement* melalui *youth pastor*, dan Pendampingan Pastoral berkelanjutan bagi Keluarga. Ketiga upaya pendampingan Gereja memberikan dampak dan pengaruh positif bagi anak-anak korban *waja* serta keluarga-keluarga yang melakukan praktik *waja*.

Dalam upaya memperjuangkan nasib korban *waja* dan anak-anak *waja* dari praktik kebudayaan *waja*, terutama perkembangan kepribadian dan pertumbuhan iman anak-anak. Gereja Paroki Roh Kudus Mataloko dapat berguru pada Yesus. Yesus memberikan teladan kepada para murid untuk mau menerima dan melayani anak-anak (Mat 19: 13-15). Pelayanan dan penerimaan Yesus pada anak-anak (Mat 19:14) hendaknya menjadi contoh dan teladan bagi karya misi Gereja dalam karya pelayanan bagi anak-anak, secara khusus bagi anak-anak yang sedang mengalami masalah dan persoalan dalam keluarga oleh karena perceraian.

Kata kunci: Gereja, anak-anak korban Waja, Amoris Laetitia, pastoral anak, dan Paroki Roh Kudus Mataloko

ABSTRACT

Mathius Jado, 221141, *The Role of the Church in Accompanying Victims of Waja in the Holy Spirit Parish of Mataloko in the Apostolic Exhortation of the Post-Synodal Amoris Laetitia*. Thesis. Postgraduate Program, Master's in Theology Study Program, Institute of Philosophy and Creative Theology Ledalero. 2025.

This research aims to (1) find out the extent of the Church's role in supporting child victims of *waja* in the Parish of the Holy Spirit Mataloko. (2) To identify who the Church and the Parish of the Holy Spirit Mataloko are. (3) To understand the concept of *waja* culture in the Parish of the Holy Spirit Mataloko and its impact on child victims of *waja*. (4) To determine the meaning and essence of the Apostolic Exhortation Post-Synodal *Amoris Laetitia*. (5) To discover the role of the Church in providing support for child victims of *waja*. (6) This writing also aims to ascertain the extent of the Church's role in providing support for child victims of *waja* in the Parish of the Holy Spirit Mataloko in the light of the Apostolic Exhortation Post-Synodal *Amoris Laetitia*.

The method used in this research is a qualitative approach with interviews and pastoral observations. The subjects of this study are parish priests, DPP administrators, the Parish Easter team of the Holy Spirit Mataloko, local leaders in the Parish of the Holy Spirit Mataloko, and children who are victims of *waja* practices and families who engage in *waja* practices. The primary data sources for this research are children who are victims of *waja* practices and Catholic families who already have children but still practice *waja*. The data collection techniques implemented in this study are: (1) compiling data by studying writings about the discussed topic, particularly regarding the role of the Church in accordance with the Apostolic Exhortation Post-synodal *Amoris Laetitia*. (2) conducting interviews

and, if possible, direct observations. (3) determining the data collection date according to the agreed-upon timeline. (4) All data and information from each answer obtained from the interviews are analyzed and processed to gain a clearer and more objective understanding of the role of the Church in supporting child victims of violence in the Parish of Holy Spirit Mataloko in accordance with the Apostolic Exhortation Post-Synodal *Amoris Laetitia*.

The phenomenon of *waja* (customary fines) poses a complex social and pastoral challenge, including in the Parish of the Holy Spirit Mataloko. The Church, as a community of faith, is called to concretely accompany and restore the dignity of child victims of *waja*. In the Apostolic Exhortation following the Synodal *Amoris Laetitia*, Pope Francis's teachings on love in the family and the Church's accompaniment of these children must be carried out with love full of compassion, acceptance, and real involvement. This research aims to explore the role of the Church, particularly in the Parish of the Holy Spirit Mataloko, in responding to the reality of child victims of *waja* through pastoral ministry based on Christian family values. The research results show that the Mataloko Parish Church has not yet acted as a welcoming and healing home nor built an inclusive community for child victims of violence. The support provided by the Church includes spiritual guidance, informal education, and involving the congregation in creating a safe environment that supports children's growth. In the Apostolic Exhortation Post-Synodal *Amoris Laetitia*, the Church is also called to be a witness to God's love that restores and revives the hope of wounded children. Some patterns of support offered to pastoral ministers and pastoral officers to fulfill the Church's role in supporting child victims of violence include: Pastoral counseling support, reinforcement of pastoral support through youth pastors, and ongoing pastoral accompaniment for Families. The three efforts of the Church's accompaniment have a positive impact and influence on the children who are victims of violence as well as the families who are involved in violent practices.

In an effort to advocate for the fate of the *waja* victims and *waja* children from the practices of *waja* culture, particularly in the development of personality and the growth of faith in children, the Holy Spirit Parish Church of Mataloko can learn from Jesus. Jesus set an example for the disciples to accept and serve children (Matt 19: 13-15). The service and acceptance of Jesus towards children (Matt 19:14) should serve as an example and model for the Church's mission work in service to children, especially for children facing problems and issues in their families due to divorce.

Keywords: Church, child victims of Waja, Amoris Laetitia, children's pastoral, and the Holy Spirit Parish of Mataloko.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	12
1.4 Manfaat Penulisan.....	12
1.4.1 Bagi Anak-Anak Korban <i>Waja</i>	12
1.4.2 Bagi Agen Pastoral Paroki Roh Kudus Mataloko.....	13
1.4.3 Bagi Umat Paroki Roh Kudus Mataloko.....	13
1.4.4 Bagi Masyarakat Adat.....	13
1.5 Hipotesis.....	14
1.6 Metode Penelitian	14
1.6.1 Sumber Data	14
1.6.2 Proses Pengumpulan Data.....	15
1.6.3 Instrumen Pengumpulan Data	16
1.6.3.1 Wawancara	16
1.6.3.2 Observasi Langsung.....	16
1.6.3.3 Studi Pustaka	17
1.7 Tinjauan Kepustakaan.....	17
1.7.1 Studi Tentang Peran Gereja bagi Anak-Anak dalam Keluarga Katolik	17
1.7.2 Studi Tentang Budaya <i>Waja</i>	19
1.7.2.1 Karya Penulisan Skripsi	19
1.7.2.2 Karya Penulisan Tesis	20
1.7.2.3 Karya Penulisa Jurnal.....	21
1.7.3 Studi Tentang <i>Amoris Laetitia</i> dan Pastoral	21
1.8 Kebaruan Penelitian	23
1.9 Ruang Lingkup Penelitian	24
1.10 Sistematika Penulisan.....	25

BAB II GAMBARAN UMUM PAROKI ROH KUDUS MATALOKO DAN BUDAYA WAJA UMAT MATALOKO	27
2.1 Profil Paroki Roh Kudus Mataloko.....	27
2.1.1 Riwayat Berdirinya Paroki	27

2.1.2 Keadaan Paroki Roh Kudus Mataloko Secara Umum	28
2.1.2.1 Keadaan Geografis	28
2.1.2.2 Keadaan Demografis	29
2.1.2.3 Keadaan Sosio Edukatif.....	30
2.1.2.4 Keadaan Sosio Ekonomi	30
2.1.2.5 Keadaan Sosio Kemasyarakatan	31
2.1.2.6 Keadaan Sosio Budaya	32
2.1.2.7 Keadaan Sosio Religius	33
2.1.3 Keadaan Kehidupan Umat Paroki Roh Kudus Mataloko	34
2.1.3.1 Jumlah Lingkungan	34
2.1.3.2 Kemandirian Umat	35
2.1.3.3 Beberapa Masalah Pokok di Paroki Roh Kudus Mataloko	36
2.1.4 Dewan Pastoral Paroki Roh Kudus Mataloko	36
2.1.5 Karya Pelayanan Pastoral di Paroki Roh Kudus Mataloko	38
2.2 Budaya <i>Waja</i> Menurut Orang Mataloko	48
2.2.1 Pengertian <i>Waja</i> secara Umum.....	48
2.2.2 Pengertian <i>Waja</i> dalam Hubungan dengan Perkawinan	50
2.2.3 Latar Belakang Lahirnya Budaya <i>Waja</i>	50
2.2.4 Bentuk-Bentuk <i>Waja</i>	51
2.2.4.1 Budaya <i>Waja</i> pada Masa Pacaran	52
2.2.4.2 Budaya <i>Waja</i> pada Masa Pertunangan	53
2.2.4.3 Budaya <i>Waja</i> setelah Menikah Adat	56
2.2.5 Faktor-Faktor Terjadinya Budaya <i>Waja</i>	58
2.2.5.1 Warisan Leluhur	58
2.2.5.2 Pengakuan akan Peranan Keluarga dan Masyarakat	59
2.2.5.3 Budaya <i>Waja</i> sebagai Bentuk Rekonsiliasi	60
2.2.5.4 Adanya Sistem Kasta dalam Masyarakat Ngada.....	60
2.2.5.5 Faktor-Faktor Lain Terjadinya <i>Waja</i>	61
2.2.6 Proses Pelaksanaan Budaya <i>Waja</i>	64
2.2.6.1 Tempat Pembicaraan dan Pelaksanaan <i>Waja</i>	64
2.2.6.2 Waktu Pelaksanaan.....	65
2.2.6.3 Pemberi <i>Waja</i> dan Penerima <i>Waja</i>	65
2.2.6.4 Urutan Kegiatan Pelaksanaan <i>Waja</i>	66
2.3 Kesimpulan.....	69

BAB III MENGENAL SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE AMORIS

LAETITIA	72
3.1 Pengantar	72
3.2 Gambaran Umum Tentang Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris</i> <i>Laetitia</i>	73
3.2.1 Penulis Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	73
3.2.2 Latar Belakang Penulisan Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris</i> <i>Laetitia</i>	74
3.2.2.1 Dokumen-Dokumen Sebelum Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris</i> <i>Laetitia</i>	74

3.2.2.2 Penulisan Dokumen Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i> Lahir	76
2.2.3 Proses Lahirnya Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	77
3.2.4 Tujuan Penulisan Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	79
3.2.5 Beberapa Isi Pokok Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	79
3.2.5.1 Bab I: Dalam Terang Sabda	79
3.2.5.2 Bab II: Kenyataan dan Tantangan dalam Keluarga.....	82
3.2.5.3 Bab III: Memandang Yesus: Panggilan Keluarga.....	83
3.2.5.4 Bab IV: Cinta Kasih dalam Perkawinan.....	85
3.2.5.5 Bab V: Cinta Kasih Yang Berbuah	86
3.2.5.6 Bab VI: Beberapa Pandangan Pastoral.....	87
3.2.5.7 Bab VII: Menuju Pendidikan Anak-Anak yang Lebih Baik.....	88
3.2.5.8 Bab VIII: Mendampingi, Menegaskan dan Mengintegrasikan Kelemahan.....	89
3.2.5.9 Bab IX: Spritualitas Perkawinan dan Keluarga	90
3.3 Gambaran Umum Tentang Gereja dan Model Pastoral Ideal Menurut <i>Amoris Laetitia</i>	91
3.3.1 Pengertian	91
3.3.1.1. Etimologis	91
3.3.1.2 Pengertian Menurut Konsili Vatikan II	92
3.3.1.3 Pengertian Menurut Kompendium Katekismus Gereja Katolik	93
3.3.1.4 Kesimpulan	93
3.3.2 Pokok-Pokok Ajaran Gereja	94
3.3.2.1 Rencana Bapa.....	94
3.3.2.2 Perutusan Putra.....	94
3.3.2.3 Perutusan Roh Kudus	95
3.3.2.4 Gereja Diutus oleh Kristus.....	96
3.3.3 Peran Gereja.....	96
3.3.3.1 Gereja Sebagai Pembangun	97
3.3.3.2 Gereja sebagai Persekutuan (<i>Koinonia</i>).....	97
3.3.3.3 Gereja sebagai Pelayanan (<i>Diakonia</i>).....	97
3.3.3.4 Tugas Pewartaan	98
3.3.4 Model Pastoral Ideal Menurut Anjuran Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	99
3.3.4.1 Pengertian Pastoral, Model Pastoral dan Model Pastoral Ideal	99
3.3.4.2 Model Pastoral Ideal Menurut Seruan Apostolik <i>Amoris Laetitia</i> ...	102
3.3.4.2.1 Pastoral yang Mendampingi.....	102
3.3.4.2.2 Pastoral yang Menegaskan (<i>Discernment</i>).....	104
3.3.4.2.3 Pastoral yang Mengintegrasikan Kelemahan	106
3.4 Kesimpulan.....	108

BAB IV UPAYA GEREJA DALAM PROSES PENDAMPINGAN ANAK KORBAN WAJA DI PAROKI ROH KUDUS MATALOKO DALAM SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE *AMORIS LAETITIA* 110

4.1 Upaya Peran Gereja Lokal Paroki Roh Kudus Mataloko dalam Mendampingi Anak-Anak Korban <i>Waja</i> Seturut Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	110
---	-----

4.1.1 Pastoral Ideal menurut Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	115
4.1.2 Realitas Pendampingan Pastoral bagi Anak-Anak Korban <i>Waja</i> di Paroki Roh Kudus Mataloko	118
4.2 Upaya Pendampingan Pastoral dan Dampaknya bagi Anak-Anak Korban <i>Waja</i> di Paroki Roh Kudus Mataloko	129
4.2.1 Pendampingan Pastoral Konseling	129
4.2.2 Pendampingan Pastoral <i>Reinforcement</i> melalui <i>Youth Pastor</i>	132
4.2.3 Pendampingan Pastoral Berkelanjutan bagi Keluarga	134
4.3 Refleksi Teologis Pastoral	138
4.3.1 Pelayanan Yesus kepada Anak-Anak menjadi Teladan bagi Gereja ..	141
4.3.2 Pentingnya Peran Gereja dalam Pendampingan dan Pembentukan Iman Anak	144
4.4 Kesimpulan	147
BAB V PENUTUP	150
5.1 Kesimpulan	150
5.2 Rekomendasi	155
5.2.1 Bagi Gereja Paroki Roh Kudus Mataloko	155
5.2.2 Bagi Keluarga-Keluarga di Paroki Roh Kudus Mataloko	156
5.2.3 Bagi Lembaga Pemerintahan di Paroki Roh Kudus Mataloko	157
5.2.4 Bagi Para Pamangku Adat di Paroki Roh Kudus Mataloko	158
KEPUSTAKAAN	159
Lampiran	168